

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, hal pertama yang harus diperhatikan adalah subjek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian mencakup masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian untuk mencari solusi. Objek penelitian merupakan gambaran tujuan ilmiah yang akan diinterpretasikan untuk memperoleh informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Cahyanita, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *theory of planned behaviour* untuk menganalisis bagaimana *literasi keuangan mempengaruhi perilaku menabung pada* pengguna Jenius di Indonesia. Objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X) yang terdiri dari pengetahuan keuangan ( $X_1$ ), tabungan dan pinjaman ( $X_2$ ), dan investasi ( $X_3$ ) (Chen & Volpe, 1998). Adapun variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini adalah perilaku menabung ( $Y$ ) dengan dimensi pandangan akan kebutuhan mendatang ( $Y1$ ), pengambilan keputusan ( $Y2$ ) dan sikap hemat ( $Y3$ ) (Wärneryd, 1999). Responden dalam penelitian ini adalah pengguna Jenius di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study* karena pengumpulan data penelitian dilakukan sekali pada satu saat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian. Dalam pengertian ini, penelitian deskriptif adalah pengumpulan informasi dasar dengan cara deskriptif murni, tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, memverifikasi hipotesis, membuat prediksi, atau memperoleh makna dan implikasi, meskipun penelitian bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dan juga berisi metode – metode deskriptif (Syahza & Riau, 2021). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh secara terperinci gambaran mengenai pandangan responden tentang literasi keuangan yang terdiri

pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan serta gambaran perilaku menabung diantaranya pandangan akan kebutuhan mendatang, keputusan dan sikap hemat pada pengguna Jenius.

Sementara itu, penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian sebab-akibat yang menggunakan hipotesis untuk menguji teori atau hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperkuat atau membatalkan teori atau hasil penelitian sebelumnya (Syahza & Riau, 2021). Penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada pengguna Jenius di Indonesia.

Metode penelitian pada hakekatnya adalah bentuk ilmiah untuk memperoleh informasi guna memecahkan suatu masalah. Mengenai jenis penelitian yaitu deskriptif dan verifikatif, metode penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Metode ini diterapkan dengan menghimpun data melalui survei yang bertujuan untuk memperoleh pandangan sebagian dari kelompok populasi yang menjadi fokus dalam penelitian.

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Definisi operasional merujuk pada pernyataan mengenai bagaimana kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi atau indikator yang menunjukkan variabel tersebut. Dalam kata lain, definisi operasional adalah cara untuk menemukan dan mengukur variabel di dunia nyata secara jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Deskripsi operasional variabel yang disajikan oleh peneliti mengacu pada definisi konseptual dan mencakup indikator variabel seperti skala nominal, ordinal, interval, atau rasio (Hermawan & Amirullah, 2021; Syahza & Riau, 2021). Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yang meliputi literasi keuangan (X), dan variabel endogen yaitu perilaku menabung (Y). Operasionalisasi variabel yang diteliti dalam penelitian ini secara lengkap disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel di bawah ini.

**TABEL 3. 1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan serta kompetensi seseorang untuk mengelola uang (Henager & Cude, 2016).					
	Pengetahuan keuangan pribadi	Pengetahuan keuangan termasuk pemahaman keuangan seseorang mengenai bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, juga pemahaman mengenai dasar-dasar konsep keuangan (Chen & Volpe, 1998)	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan mengenai keuangan pribadi	Interval	1-2
			Manfaat	Tingkat manfaat pengetahuan mengenai keuangan	Interval	3
			Perencanaan	Tingkat perencanaan keuangan pribadi	Interval	4
			Pengelolaan	Tingkat pengelolaan keuangan pribadi	Interval	5-8
	Tabungan dan Pinjaman	Tabungan ( <i>saving</i> ) adalah akumulasi kelebihan dana yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Pinjaman ( <i>loan</i> ) adalah kewajiban yang mungkin melibatkan benda berwujud (Chen & Volpe, 1998)	Informasi	Tingkat informasi yang didapatkan mengenai fitur Jenius	Interval	9-10
			Manfaat	Tingkat keuntungan/manfaat yang didapatkan ketika menabung atau meminjam uang di Jenius	Interval	11
			Pengetahuan	Tingkat pengetahuan fitur menabung dan pinjaman Jenius	Interval	12-22
	Investasi	Investasi ( <i>investment</i> ) adalah menyimpan sebagian uang atau aset yang dimiliki untuk memperoleh profit di kemudian hari	Informasi	Tingkat informasi yang didapatkan mengenai investasi di Jenius	Interval	23-24
			Manfaat	Tingkat keuntungan/manfaat yang didapatkan ketika investasi di Jenius	Interval	25

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
		(Chen & Volpe, 1998).	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan investasi di Jenius	Interval	26-33
Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung merupakan bagian dari pendapatan seseorang yang tidak digunakan atau seseorang harus mengurangi pengeluarannya, menabung untuk kebutuhan sehari-hari bahkan menunda konsumsi saat ini untuk masa depan (Budiman, 2020)					
	Pandangan akan kebutuhan mendatang	Pandangan akan kebutuhan mendatang merupakan gambaran terhadap pemenuhan kebutuhan masa depan melalui menabung dengan berkala dan terorganisir untuk mempersiapkan tabungan di kemudian hari.	Rencana Kebutuhan	Tingkat rencana kebutuhan menabung	Interval	34-35
		(Wärneryd, 1999)	Pemenuhan Kebutuhan	Tingkat pemenuhan kebutuhan menabung	Interval	36-37
	Pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan demi tercapainya sebuah target keuangan melalui kegiatan menabung (Wärneryd, 1999).	Tujuan	Tingkat tujuan menabung di Jenius	Interval	38-46
	Sikap hemat	Sikap hemat adalah berusaha hidup sekedarnya supaya bisa menabung (Wärneryd, 1999).	Gaya hidup	Tingkat gaya hidup untuk bersikap hemat	Interval	47-49

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian, jenis data yang digunakan harus diungkapkan. Biasanya hanya ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dibutuhkan peneliti dan diperoleh langsung dari sumber

Candra Kartikawati, 2023

*PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

primer. Data ini hanya digunakan oleh peneliti (data tidak dipublikasikan) dan tidak dapat digunakan oleh peneliti lain karena tujuan penelitian berbeda. Meskipun informasi ini disediakan oleh perusahaan, namun hanya akan digunakan oleh peneliti individu. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang jenis datanya telah didokumentasikan oleh pihak berwenang/perusahaan. Data ini adalah informasi yang dipublikasikan kepada pihak lain dalam artian siapapun dapat menggunakan informasi tersebut.

**TABEL 3. 2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Jumlah Pengguna Jenius	Instagram	Primer
2.	Tanggapan pengguna Jenius mengenai Literasi Keuangan	Pengguna Jenius	Primer
3.	Tanggapan pengguna Jenius mengenai Perilaku Menabung Hal-hal yang berhubungan	Pengguna Jenius	Primer
4.	dengan Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung	Ebook dan Jurnal	Sekunder

Sumber : Pengolahan data, 2023

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Data populasi digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah totalitas pengguna Jenius sebanyak 217.000 orang per tanggal 01 November 2022 pukul 12.00 WIB yang merupakan *followers* Instagram @jeniusconnect. *Followers* Instagram @jeniusconnect diasumsikan merupakan pengguna dari layanan Jenius.

#### 3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk proyek riset atau studi (Malhotra, 2015). Menghitung ukuran sampel adalah langkah penting dalam perancangan studi untuk memastikan tujuan penelitian tercapai secara kuantitatif. (Harlan, 2017). Masalah utama dalam sampel adalah memastikan apakah sampel

Candra Kartikawati, 2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi (Sekaran & Bougie, 2016).

Dalam penelitian, tidak mungkin menggunakan seluruh populasi untuk diteliti karena faktor waktu, biaya, tenaga, dan perijinan. Oleh karena itu, penelitian harus memilih sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan syarat bagian yang diambil mewakili bagian lain yang akan diteliti (representatif). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Tabachnick dan Fidell (Tabachnick & Fidell, 2013). Apabila hipotesis hendak menguji hubungan pengaruh secara parsial (satu variabel independen) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

104 = angka konsta rumus tersebut

M = jumlah variabel

Maka sampel dari penelitian ini berjumlah 106 orang.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Pemilihan sejumlah elemen yang tepat dari populasi merupakan proses sampling yang memungkinkan penelitian serta pemahaman tentang sifat atau karakteristik populasi secara umum (Sekaran & Bougie, 2016). Terdapat dua tipe teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* termasuk simple random sampling, systematic random sampling, stratification sampling, dan cluster sampling. *Probability sampling* termasuk juga *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratification sampling*, dan *cluster sampling*. Sementara itu, *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai sampel. *Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran

& Bougie, 2016:240). Sedangkan jenis *nonprobability sampling* menurut Sugiyono yaitu *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling* dan *saturated sampling* (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling *accidental sampling*. Teknik ini merupakan jenis metode pengambilan sampel *nonprobability* dimana sampel diambil dari bagian populasi yang dekat atau mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, teknik ini dapat digunakan untuk menentukan sampel secara acak, tanpa perencanaan sebelumnya. Dalam metode ini, responden yang dipilih merupakan *followers* pada Instagram @jeniusconnect yang menggunakan aplikasi Jenius.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data strategi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari desain penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai karakteristik responden, pengalaman responden setelah berkunjung dan pelaksanaan implementasi literasi keuangan dan perilaku menabung. Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Kuesioner yang digunakan yaitu *google form* akan ditujukan kepada sebagian pengguna Jenius di Indonesia pada Instagram @jeniusconnect melalui *direct message*.

### 3.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai teknik pengumpulan informasi tidak selalu mudah dan proses pengumpulan informasi seringkali terjadi adanya pemalsuan informasi. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi informasi untuk mendapatkan kualitas yang baik. Untuk menguji apakah instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden layak atau tidak, dilakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan reliabilitas. Keberhasilan hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliabel,

sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software atau program komputer IBM *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 for Windows.

### 3.4.1 Hasil Pengujian Validitas

Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa validitas adalah tes tentang seberapa baik instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Malhotra & Birks, 2013)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga rtabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$
2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).

Candra Kartikawati, 2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

Dalam penelitian ini akan diuji validasi dari instrumen literasi keuangan sebagai variabel X dengan jumlah pertanyaan sebanyak 33 item dan 15 item pertanyaan untuk perilaku menabung sebagai variabel Y. Adapun jumlah angket yang akan diuji disebarakan kepada 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df)  $n-2$  ( $35-2=33$ ), maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,344.

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada dalam kuesioner dapat dikatakan valid dengan karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,344. Berikut Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Literasi Keuangan

**TABEL 3. 3**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS LITERASI KEUANGAN**

No	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Pengetahuan Keuangan Pribadi</b>				
1	Saya memahami arti pengetahuan keuangan	0,391	0,344	Valid
2	Pengetahuan saya mengenai keuangan yang bersumber dari membaca dan menonton televisi	0,360	0,344	Valid
3	Pengetahuan saya tentang pentingnya keuangan untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	0,429	0,344	Valid
4	Pengetahuan saya mengenai perencanaan keuangan dapat mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari dan keuangan menjadi terorganisir	0,349	0,344	Valid
5	Pengetahuan saya mengenai pentingnya untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya	0,449	0,344	Valid
6	Pengetahuan saya mengenai pentingnya menyalurkan uang untuk ditabung	0,368	0,344	Valid
7	Pengetahuan saya mengenai mengeluarkan uang harus sesuai dengan kebutuhan	0,429	0,344	Valid
8	Pengetahuan saya mengenai mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.	0,436	0,344	Valid
<b>Tabungan dan Pinjaman</b>				

Candra Kartikawati, 2023

*PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
9	Saya mendapatkan informasi mengenai fitur menabung dan pinjaman Jenius melalui internet/website Jenius	0,357	0,344	Valid
10	Saya mendapatkan informasi mengenai fitur menabung dan pinjaman Jenius melalui teman dekat/keluarga	0,375	0,344	Valid
11	Saya mengetahui manfaat/keuntungan menabung dan meminjam uang di Jenius	0,357	0,344	Valid
12	Saya mengetahui fitur fitur menabung di Jenius ( <i>flexi saver</i> dan <i>dream saver</i> )	0,408	0,344	Valid
13	Saya mengetahui perbedaan dari fitur <i>flexi saver</i> dan <i>dream saver</i>	0,500	0,344	Valid
14	Saya mengetahui fitur pinjaman online di Jenius ( <i>flexi cash</i> )	0,420	0,344	Valid
15	Saya mengetahui suku bunga tabungan dan pinjaman di Jenius	0,349	0,344	Valid
16	Saya mengetahui syarat menabung dan pinjaman dana di Jenius	0,444	0,344	Valid
17	Saya mengetahui proses penambahan uang dari saldo aktif ke salah satu fitur menabung di Jenius ( <i>flexi saver</i> dan <i>dream saver</i> )	0,388	0,344	Valid
18	Saya mengetahui proses penarikan uang dari salah satu fitur menabung di Jenius ( <i>flexi saver</i> dan <i>dream saver</i> ) ke saldo aktif	0,375	0,344	Valid
19	Saya mengetahui proses pengajuan pinjaman <i>flexi cash</i> Jenius	0,368	0,344	Valid
20	Saya mengetahui proses penarikan pinjaman <i>flexi cash</i> Jenius	0,444	0,344	Valid
21	Saya mengetahui proses pembayaran pinjaman <i>flexi cash</i> Jenius	0,408	0,344	Valid
22	Saya mengetahui penalti pinjaman <i>flexi cash</i> Jenius	0,500	0,344	Valid
<b>Investasi</b>				
23	Saya mendapatkan informasi mengenai investasi melalui Jenius dari internet/website Jenius	0,357	0,344	Valid
24	Saya mendapatkan informasi mengenai investasi melalui Jenius dari teman dekat/keluarga	0,429	0,344	Valid
25	Saya mengetahui manfaat/keuntungan berinvestasi di Jenius	0,436	0,344	Valid
26	Saya mengetahui jenis investasi di Jenius (reksadana dan <i>maxi saver</i> )	0,449	0,344	Valid
27	Saya mengetahui suku bunga investasi di Jenius (reksadana dan <i>maxi saver</i> )	0,368	0,344	Valid

Candra Kartikawati, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
28	Saya mengetahui syarat investasi di Jenius (reksadana dan <i>maxi saver</i> )	0,357	0,344	Valid
29	Saya mengetahui proses <i>top up</i> reksadana dengan otomatis di Jenius	0,388	0,344	Valid
30	Saya mengetahui proses transaksi pembelian dan penjualan reksadana di Jenius	0,368	0,344	Valid
31	Saya mengetahui proses mengubah opsi jatuh tempo <i>maxi saver</i>	0,357	0,344	Valid
32	Saya mengetahui proses pembatalan dan pencairan <i>maxi saver</i>	0,420	0,344	Valid
33	Saya mengetahui penalti dan resiko investasi di Jenius (reksadana dan <i>maxi saver</i> )	0,427	0,344	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X) dari SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 26.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimensi pengetahuan keuangan dengan pernyataan “Pengetahuan saya mengenai pentingnya untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya” dan dimensi investasi dengan pernyataan “Saya mengetahui jenis investasi di Jenius (reksadana dan *maxi saver*)” memiliki  $r_{hitung}$  tertinggi yaitu 0,449. Sedangkan nilai terendah pada dimensi pengetahuan keuangan dengan pernyataan “Pengetahuan saya mengenai perencanaan keuangan dapat mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari dan keuangan menjadi terorganisir” dan dimensi tabungan dan pinnjam dengan pernyataan “Saya mengetahui suku bunga tabungan dan pinjaman di Jenius” memperoleh  $r_{hitung}$  0,349. Adapun Tabel 3.4 mengenai hasil uji validitas variabel perilaku menabung.

**TABEL 3. 4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS PERILAKU MENABUNG**

No	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Pandangan akan Kebutuhan Mendatang</b>				
1	Saya membuat rencana keuangan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang	0,442	0,344	Valid
2	Saya meyusun anggaran keuangan untuk kebutuhan setiap bulannya	0,540	0,344	Valid
3	Saya mengalokasikan uang untuk setiap kebutuhan	0,508	0,344	Valid
4	Saya menentukan prioritas kebutuhan	0,347	0,344	Valid

No	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Pengambilan Keputusan</b>				
5	Tujuan saya menabung di Jenius untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	0,412	0,344	Valid
6	Tujuan saya menabung di Jenius untuk memiliki rumah	0,386	0,344	Valid
7	Tujuan saya menabung di Jenius untuk memiliki kendaraan	0,589	0,344	Valid
8	Tujuan saya menabung di Jenius sebagai dana pendidikan	0,384	0,344	Valid
9	Tujuan saya menabung di Jenius sebagai dana darurat	0,636	0,344	Valid
10	Tujuan saya menabung di Jenius sebagai dana pensiun	0,478	0,344	Valid
11	Tujuan saya menabung di Jenius untuk dana liburan	0,375	0,344	Valid
12	Tujuan saya menabung di Jenius yaitu sebagai sarana investasi	0,440	0,344	Valid
<b>Sikap Hemat</b>				
13	Selalu memegang prinsip hidup hemat	0,699	0,344	Valid
14	Saya senang berbelanja kebutuhan jika ada diskon	0,462	0,344	Valid
15	Saya sering membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian	0,381	0,344	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung (Y) dari SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 26.0 for Windows.

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimensi yang memiliki  $r_{hitung}$  tertinggi yaitu pada dimensi sikap hemat dengan pernyataan “Selalu memegang prinsip hidup hemat” memperoleh  $r_{hitung}$  0,699. Adapun dimensi yang memiliki nilai terendah yaitu dimensi pengetahuan keuangan dengan pernyataan “Saya menentukan prioritas kebutuhan” dengan  $r_{hitung}$  0,347.

### 3.4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2016). Malhotra (2015) mendefinisikan reabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala

administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 7. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varians total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item ( $n$ )  $>$   $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item ( $n$ )  $<$   $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df)  $n-2$  ( $35-2=33$ ), maka didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0,344. Hasil pengujian reliabilitas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows* diketahui semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r hitung lebih besar jika dibandingkan

dengan nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dilihat pada Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas sebagai berikut:

**TABEL 3. 5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,943	0,344	Realiabel
2	Perilaku Menabung	0,743	0,344	Realiabel

Sumber : Hasil Uji Reliabilitas dari SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 26.0 for Windows

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
  - a. Memasukan/input data ke program Microsoft Office Excel
  - b. Memberi skor pada setiap item
  - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
  - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan (X) terhadap *perilaku menabung* (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale* yang biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 7, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi

responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan rentang jawaban dapat terlihat pada Tabel 3.3 Skor Alternatif berikut.

**TABEL 3.6**  
**SKOR ALTERNATIF**

Alternatif jawaban	Sangat tidak setuju/tidak pernah	Rentang Jawaban							Sangat setuju/sangat sering
		1	2	3	4	5	6	7	
	Negatif								Positif

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

**TABEL 3.7**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Moch Ali (1985:184)

- Menganalisis data, kegiatan ini dilakukan dimulai dari pengolahan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

### 3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

### 1. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan scoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

### 3. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y (*Saving Behaviour*), dimana variabel Y terfokus pada penelitian *saving behaviour* melalui pandangan akan kebutuhan mendatang, keputusan dan sikap hemat 2) Analisis Deskriptif Variabel X (*Financial Literacy*), dimana variabel X terfokus pada penelitian terhadap *financial literacy* melalui pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

**TABEL 3.8**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total Skor Per Item	% Skor
		1	2	3	4	5	6	7				
<b>Skor</b>												
<b>Total Skor</b>												



Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, dibuatlah garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan, di antaranya sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *saving behaviour* (Y) dan variabel *financial literacy* (X). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi  $\times$  Jumlah Pernyataan  $\times$  Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah  $\times$  Jumlah Pernyataan  $\times$  Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

Skor Setiap Tingkatan =  $\frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (rating scale) dalam garis kontinum (Skor/Skor Maksimal  $\times$  100%). Penggambaran kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *Financial Literacy* dan *Saving Behaviour* berikut ini :



**GAMBAR 3.1**  
**GARIS KONTINUM PENELITIAN LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU MENABUNG**

Keterangan :

a = Skor minimum

$\Sigma$  = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

### 3.5.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data

Candra Kartikawati, 2023

*PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Teknik analisis verifikatif mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik analisis verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif antar variabel yang dirumuskan dalam hipotesis dan diuji pengaruhnya (Arifin, 2014).

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel literasi keuangan (independen) dengan variabel perilaku menabung (dependen) apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019). Adapun alasan menggunakan teknik ini karena penelitian ini menganalisis variabelnya saja yaitu literasi keuangan dan perilaku menabung.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan lain dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana tujuannya untuk menguji uji statistik yang dapat menentukan probabilitas (kemungkinan) bahwa set yang diamati dari nilai-nilai untuk setiap kategori variabel berbeda dari distribusi yang ditentukan, caranya dengan membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji kelinearan regresi, yaitu apakah model linear yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak. Apabila

ternyata cocok, maka pengujian dilanjutkan dengan model sederhana. Uji linearitas melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu jika signifikansi lebih dari 0,05 maka pengambilan keputusan berupa terdapat hubungan yang linear secara signifikan, sedangkan jika signifikansi dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut.

## 2. Diagram Pencar

Diagram pencar disebut juga dengan diagram titik, yaitu diagram yang menunjukkan gugusan titik-titik pada garis koordinat tanpa garis penghubung antar tiap titik. Diagram ini biasanya digunakan untuk menggambarkan titik data korelasi atau regresi yang terdiri dari peubah respon dan peubah penjelas. Sebelum memastikan model regresi yang sesuai untuk pasangan data, sebaiknya dibuat plot data terlebih dahulu pada susunan sumbu (X, Y), di mana X sebagai absis dan Y sebagai ordinat. Titik-titik yang diperoleh dari pengeplotan tersebut disebut sebagai diagram pencar. Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Menabung) adalah pola hubungan linear, maka dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu,  $Y = a + bX$ .

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi variabel dependen. Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan linear antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis tersebut digunakan untuk mengukur linier yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh pada periode waktu sebelumnya (Sugiyono, 2011). Dalam analisis regresi linier sederhana ini, terlebih dahulu akan dicari persamaan regresi linier yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai dalam variabel deoenden yang diprediksikan

A = Konstanta atau bila harga X = 0 (harga konstan)

B = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan

### Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dalam penelitian ini koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku menabung (Y).

Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% maka semakin kuat pengaruh variable independent terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

100% = Konstanta

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebuah cara pengujian jika pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis yang berlaku mengalami pemeriksaan ketat (Sekaran, 2003b). Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis seringkali dikatakan hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empirik (Sari sasi gendro, 2022). Rancangan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus

Candra Kartikawati, 2023

*PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan uji statistik yang tepat. Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis tersebut, data yang diperoleh di analisis menggunakan rumus uji F dan uji T.

### 1. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik F)

Tujuan dilakukannya uji F dilakukan ialah untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat sudah sesuai data. Uji F memiliki rumus yakni:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono,2009:91)

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

SSR = keragaman regresi

SSE = keragaman kesalahan

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel penelitian

- Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, model fit terhadap data
- Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, model tidak fit terhadap data

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam konteks pengambilan keputusan penerimaan ataupun penolakan hipotesis sapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : Regresi tidak berarti

$H_1$ : Regresi berarti

### 2. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik t)

Tujuan dilakukannya uji T yakni untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dalam penelitian ini digunakan uji satu pihak kiri dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada pengguna Jenius di Indonesia.

$H_1 : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada pengguna Jenius di Indonesia.

Untuk menguji hipotesis statistik yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hasil yang menggunakan uji t dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis statistik. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003:111)

dimana :

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.12...k}^2}{(\sum X_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi  $X_i$

$Sb_i$  =kesalahan baku koefisen  $X_i$

Setelah menghitung nilai t, selanjutnya adalah membandingkan nilai. Nilai diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan ( $n - k - 1$ ) dan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi. Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Candra Kartikawati, 2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA PENGGUNA JENIUS DI INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai signifikan  $> 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai signifikan  $< 0,05$